



MODERASI BERAGAMA



Dosen pengampu: Muhisom, M.Pd.I.



ANGGOTA KELOMPOK

M.Aufa al baihaqi_ 2512011432

Akbar M Trada_2512011448

Akila titan ikhwaniar_2552011040

Jola Citra Fitria_2512011139

Nindya Putri Gracia_2512011447

M Rakeen Shaguille Reyhan De Adly_2512011458

Khayla Citra saputri_2512011285

Suci Ramadani_2512011205

Zahirah Nabila Rizkiyah_2512011249

Zahra naulida_2552011034

Zuqni arva yang paksi_2552011106



APA ITU MODERASI BERAGAMA?

Moderasi beragama adalah sikap dan praktik keagamaan yang tidak berlebihan, menekankan tiga pilar utama: komitmen kebangsaan, toleransi, dan anti-kekerasan, serta mengakomodasi tradisi lokal. Konsep ini bertujuan membangun kesadaran masyarakat untuk hidup rukun dan harmonis dalam keragaman Indonesia, menghargai perbedaan keyakinan, dan menolak radikalisme atau intoleransi.

BAGAIMANA KONSEP MODERASI BERAGAMA?

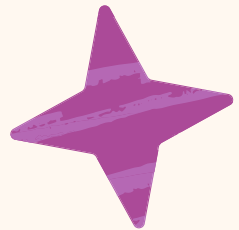
Konsep moderasi beragama adalah praktik keagamaan yang menolak ekstremisme dan fanatisme, serta menekankan toleransi, menghargai perbedaan, dan sikap tengah dalam menjalankan ajaran agama.



TUJUAN MODERASI BERAGAMA

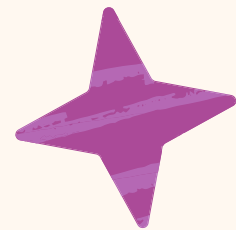


Menciptakan keharmonisan sosial
Membantu mengurangi konflik dan menciptakan kedamaian di masyarakat yang beragam.



Menjaga persatuan bangsa

Menjadi fondasi yang kokoh dalam menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang terdiri dari berbagai suku dan agama.



Mengatasi ekstrimisme

Melawan radikalisme dan intoleransi yang dapat meresahkan dan memecah belah kehidupan bermasyarakat.





MENGAPA MODERASI BERAGAMA PENTING?

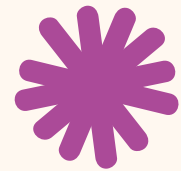
Menciptakan kondisi
negara yang rukun
dan damai

Mempersatukan
masyarakat yang
majemuk

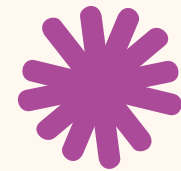
Menghindarkan kita
dari dua kutub
ekstrem (yang
mengklaim
kebenaran mutlak
versi agama mereka
dan yang
mengabaikan nilai-
nilai suci agama atas
nama toleransi yang
berlebihan)

Menjadikan agama
sebagai perekat
bangsa, bukan
sumber perpecahan

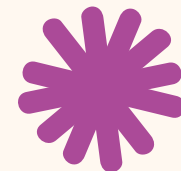
PRINSIP DAN CIRI-CIRI MODERASI BERAGAMA



Tawassuth: Mengambil jalan tengah dan tidak mengabaikan ajaran agama maupun tidak berlebih-lebihan.



Tasamuh: Menghormati dan mengakui perbedaan keyakinan dan berbagai aspek kehidupan lainnya.



I'tidal: Melaksanakan kewajiban dan menggunakan hak secara proporsional dan adil.



Tawazun: Memahami dan mengamalkan agama secara seimbang dalam semua aspek kehidupan, baik duniawi maupun akhirat.



DALIL TENTANG MODERASI BERAGAMA

وَكَذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ
الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا
لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعُ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ وَإِنْ كَانَتْ
لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضِلَّ إِيْمَانَكُمْ إِنَّ
اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَّءُوفٌ رَحِيمٌ

“Dan demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) “umat pertengahan agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menjadikan kiblat yang (dahulu) kamu (berkiblat) kepadanya melainkan agar Kami mengetahui siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sungguh, (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Dan Allah tidak akan menyia-nyiakan imanmu. Sungguh, Allah Maha Pengasih, Maha Penyayang kepada manusia.”





INTI DARI MODERASI BERAGAMA

Jalan Tengah:
Tidak berlebihan (ekstrem)
atau justru mengabaikan
ajaran agama (moderat).

Toleransi dan Penghargaan:
Menghargai perbedaan, baik
dalam aspek agama, suku, ras,
maupun budaya.

Koeksistensi Damai:
Mampu hidup bersama secara
harmonis dengan penganut
agama lain tanpa saling
membenarkan, tetapi tetap
menghormati keberadaan
masing-masing.

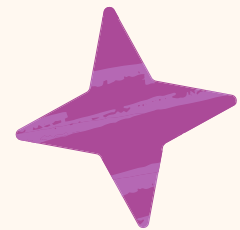
NILAI – NILAI DALAM MODERASI BERAGAMA



Toleransi adalah sikap saling menghormati dan menghargai terhadap suatu perbedaan.



Kerjasama adalah sikap yang harus dimiliki setiap individu atau kelompok dalam menerapkan moderasi beragama.



Adil adalah tidak memilih salah satu pihak yang sedang menghadapi perselisihan.



Rahmat dan kasih sayang adalah sikap yang sangat penting dimiliki baik individu atau kelompok masyarakat sehingga mampu menumbuhkan kecintaan dan perdamaian.



PENERAPAN MODERASI BERAGAMA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI



1. Menghargai perbedaan:

Merupakan hal yang sangat penting dalam moderasi beragama. Hal ini dapat dilakukan dengan tidak merendahkan atau mengolok-olok agama orang lain.



2. Meningkatkan pemahaman:

Salah satu cara untuk meningkatkan toleransi dan menghindari kesalahpahaman adalah dengan meningkatkan pemahaman tentang agama dan keyakinan orang lain. Hal ini dapat dilakukan dengan membaca literatur agama, mengikuti dialog antaragama, dan menghadiri acara keagamaan orang lain.



3. mempraktikkan nilai-nilai agama:

Moderasi beragama juga mengajarkan pentingnya mempraktikkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari, seperti kejujuran, kasih sayang, dan perdamaian. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas kehidupan dan menjaga harmoni di lingkungan sekitar.





TANTANGAN MODERASI BERAGAMA

- ✓ Intoleransi yang meningkat di media sosial.
- ✓ Hoaks dan ujaran kebencian berbasis agama.
- ✓ Kurangnya pemahaman masyarakat tentang moderasi.

SISI POSITIF MODERASI BERAGAMA

1. Mencegah konflik dan radikalisme → moderasi beragama membuat umat tidak mudah terprovokasi ekstremisme.
2. Menumbuhkan toleransi dan persatuan → perbedaan keyakinan dihargai, sehingga persaudaraan tetap terjaga.
3. Menciptakan kehidupan sosial harmonis → masyarakat lebih damai, rukun, dan saling menghormati.
4. Menjaga citra agama positif → agama dipandang sebagai sumber kedamaian, bukan sumber perpecahan.
5. Mendukung pembangunan bersama → suasana aman dan damai memudahkan kemajuan di bidang sosial, pendidikan, dan ekonomi.





CONTOH MODERASI BERAGAMA

Contoh moderasi beragama meliputi tindakan menghargai perbedaan agama, mendorong dialog antaragama dan budaya, serta menolak kekerasan dengan menyebarkan nilai-nilai universal agama seperti kasih sayang dan keadilan. Praktiknya juga mencakup menghormati tempat ibadah agama lain, tidak menjadikan agama bahan gurauan, serta aktif dalam kegiatan sosial yang mempromosikan toleransi dan kerja sama, seperti perayaan keagamaan bersama

Moderasi beragama adalah sikap tengah, adil, seimbang, dan toleran. Konsep ini penting untuk menjaga kerukunan, perdamaian, dan persatuan bangsa.



TERIMA KASIH

